

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Boyolali

Disdikbud Boyolali Gelontorkan Anggaran Rp 21 Miliar untuk Rehabilitasi 28 SMP

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/boyolali/21/09/2022/disdikbud-boyolali-gelontorkan-anggaran-rp-21-miliar-untuk-rehabilitasi-28-smp/>

BOYOLALI – Tahun ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Boyolali akan merehabilitasi 28 bangunan SMP yang rusak. Total anggaran yang akan digelontorkan mencapai Rp 21 miliar. Sekolah-sekolah ini tersebar di seluruh kecamatan di Kota Susu, dengan tingkat kerusakan bangunan bervariasi.

Kepala Bidang (Kabid) SMP Disdikbud Boyolali Lasno menjelaskan, rehabilitasi sekolah terus dilanjutkan. Tahun ini ada 28 SMP negeri maupun swasta yang akan mendapatkan bantuan rehabilitasi. Terkait anggaran rehabilitasi, diambilkan dari dana alokasi khusus (DAK).

“Rehabilitasi khusus Kecamatan Boyolali Kota, menasar dua titik. Yakni di SMPN 2 Boyolali dan SMPN 4 Boyolali,” terang Lasno, Rabu (21/9).

Sekolah lain yang direhabilitasi, tersebar di Kecamatan Cepogo, Musuk, Ampel, Teras, Banyudono, Ngemplak, Simo, dan Sambi. Termasuk Kecamatan Kemusu, Juwangi, Wonosegoro, Andong, dan Klego.

“Tahun ini kerusakannya bervariasi. SMPN 2 Boyolali atapnya rusak parah. Ini sudah dibongkar dan diturunkan. Baru tahun ini ada alokasi untuk rehabilitasi,” imbuh Lasno.

Bantuan bagi SMP lainnya, menyesuaikan kebutuhan. Ada yang mendapatkan bantuan rehabilitasi ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, toilet, dan lainnya. Sesuai dengan data pokok pendidikan (Dapodik).

“Sejak 2021 sudah diskusi panjang dengan Kemendikbud, akhirnya diputuskan tahun ini. Contohnya lagi di SMPN 1 Teras, yang direhab ruang guru. Kami tidak bisa mengalihkan karena menyesuaikan data di Dapodik,” bebernya.

Tahun depan, disdikbud sudah mengirimkan data sekolah lain yang harus direhabilitasi ke kementerian terkait. Nantinya, kementerian akan meminta disdikbud untuk verifikasi lapangan. Hanya saja, kewenangan terkait sekolah mana saja yang butuh direhabilitasi, tetap di tangan kementerian.

Maka, disdikbud meminta agar pihak sekolah rajin melaporkan data ke dapodik. Baik data siswa, guru, maupun saran-prasarana (sarpras).

“Mungkin April-Mei, kami bimbing sekolah melalui sistem yang dibuat kementerian. Akan dihitung kerusakan konstruksi di sekolah bersangkutan. Oh, (rusaknya) panjangnya sekian, fondasinya begini, dan begini. Oh, nanti rusaknya sekian persen, semua sudah muncul. Itu yang kami kirim ke kementerian,” terang Lasno. (rgl/fer/dam)

REHAB SMP DI BOYOLALI

SMPN 2 Boyolali, SMPN 4 Boyolali, SMPN 1 Cepogo, SMPN 2 Musuk, SMPN 1 dan 2 Ampel, SMPN 1 Teras, SMPN 1 Banyudono, SMPN 2 Ngemplak, SMPN 1 Simo, SMPN 1 Sambi. SMPN 2 Kemusu, SMPN 2 Juwangi, SMPN 1 Wonosegoro, SMPN 2 Andong, SMP Muhammadiyah 10, SMP Bhinneka Karya (BK) Boyolali Kota dan Klego, serta SMP Muhammadiyah 2 Simo